

**PENGETAHUAN LOKAL MASYARAKAT PESISIR
PANTAI TERHADAP BENCANA ALAM**

**(Studi Kasus: Masyarakat Nagari Tapakis, Kecamatan
Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman)**

SKRIPSI



Pembimbing I : Dr. Zainal Arifin, M. Hum

Pembimbing II : Fajri Rahman, S. Sos, M. A

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
PADANG**

2023

ABSTRAK

Deby Rahmadani, 1910822001, Skripsi (S1). Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023. Judul: Pengetahuan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Terhadap Bencana Alam (Studi Kasus: Masyarakat Nagari Tapakis, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2023. Dr. Zainal Arifin, M.Hum Pembimbing I dan Fajri Rahman, S. Sos, M.A Pembimbing II.

Bencana merupakan elemen dalam kehidupan manusia yang senantiasa selalu mengiringi kehidupan manusia. Menurut Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 mendefinisikan bencana sebagai sebuah peristiwa di dalam kehidupan yang memiliki sifat mengancam dan merusak kelangsungan kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam serta faktor dari manusia itu sendiri, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan juk dampak psikologis.

Nagari Tapakis merupakan daerah yang rawan akan potensi bencana alam terutama sekali bencana *gampo* (gempa bumi), *aia gadang* (tsunami), dan *aia taganang* (banjir). Masyarakat memiliki pengetahuan dari apa yang mereka rasakan sehingga menghasilkan perilaku mereka terhadap bencana alam tersebut. Masyarakat memiliki pengetahuan sendiri mengenai bencana alam tersebut. Berangkat dari pengetahuan tersebut sehingga melahirkan tindakan mereka dalam menghadapi bencana alam. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana pengetahuan lokal masyarakat terhadap bencana alam, gempa bumi, tsunami, dan banjir serta bagaimana mitigasi dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana alam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan cara *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat memahami bagaimana bentuk lingkungan mereka. Masyarakat memiliki pengetahuan lokal akan bencana *gampo* (gempa), *aia gadang* (tsunami), serta *aia taganang* (banjir). Pengetahuan tersebut meliputi tanda – tanda akan terjadinya bencana, serta bagaimana pengetahuan yang baru kemudian dimaknai dan diinterpretasi kembali, sehingga menimbulkan adanya pengetahuan geologi yang mereka punya. Pengetahuan tersebut kemudian menghasilkan bagaimana kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana alam. Kesiapsiagaan ini meliputi pengorganisasian, pemanfaatan sumber daya yang tepat guna, serta bagaimana bentuk pengharapannya kepada Tuhan. Masyarakat *Nagari* Tapakis memanfaatkan tradisi lokalnya yakni a) Tolak Bala, b) Ziarah Kubur, c) Mangaji bulan muluik, d) Mandoa bulan pitah. Selain itu masyarakat juga memiliki upaya pembangunan fisik seperti a) Muaro buatan, dan b) Pembuatan jalur evakuasi.

Kata Kunci : Pengetahuan Lokal, Gampo (gempa bumi), Aia Gadang (Tsunami), Aia Taganang (Banjir), Kesiapsiagaan

ABSTRACT

Deby Rahmadani, 1910822001, Thesis (S1). Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2023. Title: Local Knowledge of Coastal Communities on Natural Disasters (Case Study: Nagari Tapakis Community, Ulakan Tapakis District, Padang Pariaman Regency. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2023. Dr. Zainal Arifin, M.Hum Supervisor I and Fajri Rahman, S. Sos, M.A Sepervisor II.

Disasters are elements in human life that always accompany human life. According to Law Number 24 of 2007 defines a disaster as an event in life that has a threatening nature and damages the survival of society caused by natural factors, non-natural factors and factors from humans themselves, resulting in casualties, environmental damage, property losses, and also psychological impacts.

Nagari Tapakis is an area that is prone to potential natural disasters, especially disasters *Gampo* (earthquake), *Aia Gadang* (tsunami), and *Aia Taganang* (flood). People have knowledge of what they feel that results in their behavior towards natural disasters. People have their own knowledge about these natural disasters. Departing from this knowledge so that it gives birth to their actions in dealing with natural disasters. This study aims to explain and describe how local knowledge of natural disasters, earthquakes, tsunamis, and floods as well as how to mitigate and prepare the community against natural disasters. This research uses qualitative methods with a case study approach, observation data collection techniques, interviews, literature studies and documentation. Selection of informants using means *purposive sampling*.

Based on the results of the study, people understand how their environment forms. People have local knowledge of disasters *Gampo* (earthquake), *Aia Gadang* (tsunami), and *Aia Taganang* (flood). This knowledge includes signs of disaster, as well as how new knowledge is then interpreted and interpreted again, giving rise to the geological knowledge they have. This knowledge then results in how the community is prepared for natural disasters. This preparedness includes organizing, using resources appropriately, and how to hope in God. Community *Nagari Tapakis* utilizes its local traditions namely a) *Tolak Bala*, b) *Grave Pilgrimage*, c) *Mangaji bulan muluik*, d) *Mandoa bulan pitah*. In addition, the community also has physical development efforts such as a) artificial Muaro, and b) Making evacuation routes.
Keywords: *Local Knowledge, Gampo (earthquake), Aia Gadang (Tsunami), Aia Taganang (Flood), Preparedness*